



**PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN  
TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMK 09 MA'ARIF NU  
JEMBER**

**TESIS**

Oleh:  
**ARIF ULUL ALBAB**  
**NPM 21702071007**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**JULI 2021**

## ABSTRAK

Arif Ulul Albab. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember. Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing (I) Dr. H. Nur Fajar Arif, M.Pd., (II) Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

**Kata Kunci:** pengembangan, media pembelajaran, teks biografi.

Pengembangan media pendidikan interaktif setidaknya memberikan dua manfaat. Pertama, sebagai penggerak kelompok pendidikan untuk lebih menghargai dan menghasilkan sesuatu produk Pendidikan (media pembelajaran) dalam proses meningkatkan mutu pendidikan. Kedua, memberikan momen dimana siswa bisa memanfaatkan segala kemampuan yang ada yang dapat diperoleh dari segala sumber yang tidak ada batasannya. Berdasarkan pengamatan di sekolah, penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU memberikan dampak yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya respon baik siswa dalam proses pembelajaran ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran interaktif.

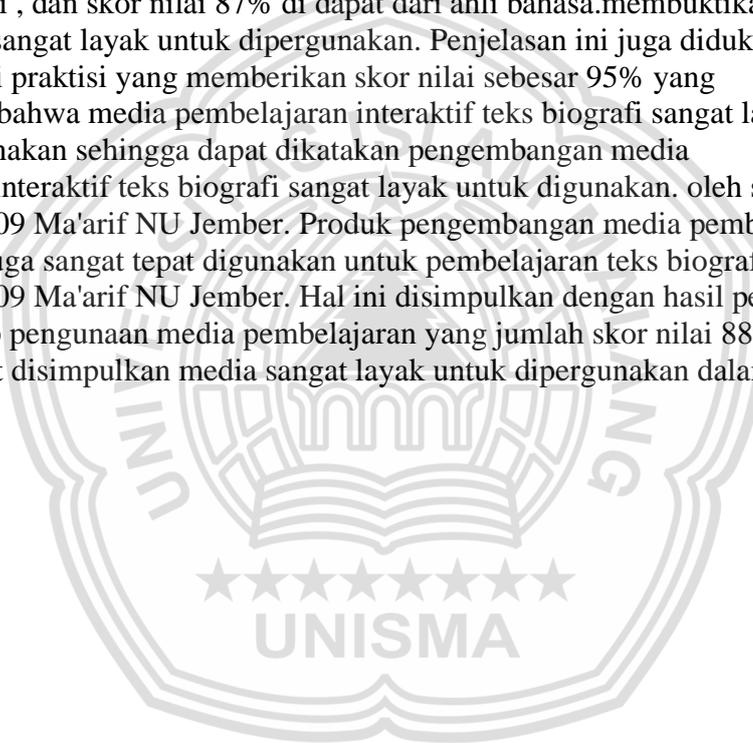
Penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: (1) mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi siswa kelas X SMK, (2) untuk mengetahui ketepatan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi siswa kelas X siswa SMK, dan (3) mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi siswa kelas X SMK.

Model pengembangan yang digunakan merupakan model prosedural sehingga harus dilakukan secara berurutan. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian dan pengembangan ini berupa data kualitatif yang merupakan data verbal berupa tulisan, masukan, pendapat tertulis, dan juga hasil wawancara dan data kuantitatif berupa skor angka yang didapat dari kuesioner yang telah di isi oleh subjek tes. Subjek tes dalam penelitian dan pengembangan ini melibatkan ahli media, ahli materi dan ahli bahasa yang berkompetensi, guru sebagai ahli praktisi, dan siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU sebagai subjek tes yang menggunakan media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran interaktif teks biografi siswa kelas X SMK telah melalui beberapa tahapan uji kelaikan produk, mulai dari validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli Bahasa dan ahli praktisi hingga keefektifan penerapan media pembelajaran. Berdasarkan proses yang telah dilakukan maka didapatkan hasil dari beberapa aspek (1) Aspek penyajian media, media ini disajikan dalam bentuk pembelajaran interaktif dengan memakai aplikasi *makro media flash* (2) pengujian media, pada proses pengujian media yang dipakai untuk memahami tingkat kebutuhan siswa dan guru diperoleh kisaran angka 89% dan untuk guru didapatkan kisaran angka 88% dan 96%. Berdasarkan jumlah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan terhadap media pembelajaran sangat tinggi sehingga perlu adanya pembaharuan terhadap penggunaan media pembelajaran. (3) Revisi media, langkah-langkah merevisi media

pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah diantaranya dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan ahli praktisi. Dari keempat ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak dipergunakan. (4) Efektivitas media, tingkat efektivitas media didapatkan berbasas kuesioner yang telah dijawab oleh siswa. Dari proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba menempati kisaran angka 88%. Berdasarkan jumlah tersebut, maka media tersebut sangat layak untuk dipergunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tingkat kebutuhan media pembelajaran interaktif teks biografi siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember sangat signifikan dengan kisaran angka 89% untuk siswa dan untuk guru kisaran angka 88% dan 96%. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran interaktif dapat menjawab kebutuhan tersebut. Tingkat akurasi media yang didukung oleh validasi para ahli dengan persentase di atas 75% dimana media mendapat skor nilai sebesar 80% dari ahli media, skor nilai 84% juga didapatkan dari ahli materi, dan skor nilai 87% di dapat dari ahli bahasa. membuktikan bahwa media sangat layak untuk dipergunakan. Penjelasan ini juga didukung oleh penjelasan ahli praktisi yang memberikan skor nilai sebesar 95% yang membuktikan bahwa media pembelajaran interaktif teks biografi sangat layak untuk dipergunakan sehingga dapat dikatakan pengembangan media pembelajaran interaktif teks biografi sangat layak untuk digunakan. oleh siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember. Produk pengembangan media pembelajaran interaktif ini juga sangat tepat digunakan untuk pembelajaran teks biografi siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember. Hal ini disimpulkan dengan hasil penilaian siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang jumlah skor nilai 88% sehingga dapat disimpulkan media sangat layak untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran.



## ABSTRACT

Arif Ulul Albab. 2021. The Development of Interaktif Learning Media in Biography Text on X Grade at SMK 09 Ma'arif NU Jember. Thesis, Study of Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Program, University of Islam Malang. 1<sup>st</sup> Advisor Dr. H. Nur Fajar Arif, M.Pd., 2<sup>nd</sup> Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

**Key words: Development, learning media, Biography text.**

The development of interactive educational media provides at least two benefits. First, as a driving force for educational groups to appreciate and produce educational products (learning media) in the process of improving the quality of education. Second, it provides a moment where students can take advantage of all existing abilities that can be obtained from all sources that have no limits. Based on observations at school, the use of interactive learning media in the learning process of class X students of SMK 09 Ma'arif NU has a very good impact. This is indicated by the good response of students in the learning process when the teacher delivers learning materials by applying interactive learning media.

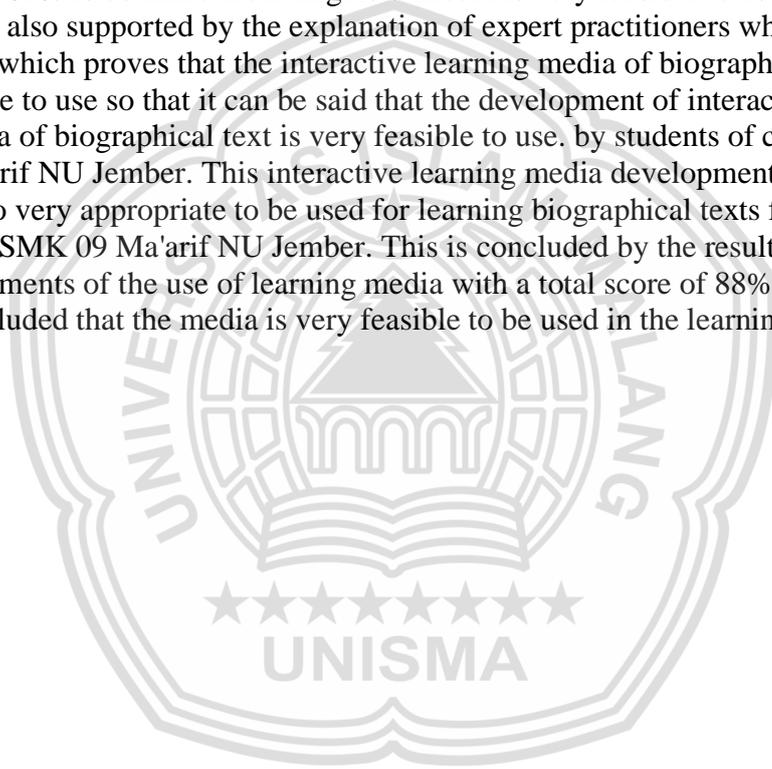
This research and development was carried out with the following objectives: (1) to describe the need for interactive learning media to write biographical texts for class X SMK students, (2) to determine the accuracy of interactive learning media writing biographical texts for class X SMK students, and (3) describe the feasibility interactive learning media to write biographical texts for class X SMK students.

The development model used is a procedural model so it must be done sequentially. The type of data obtained in this research and development is in the form of qualitative data which is verbal data in the form of writing, input, written opinions, and also the results of interviews and quantitative data in the form of numerical scores obtained from questionnaires that have been filled in by test subjects. The test subjects in this research and development involved media experts, material experts and competent linguists, teachers as expert practitioners, and class X students of SMK 09 Ma'arif NU as test subjects using learning media.

The development of interactive learning media for biographical texts for class X SMK students has gone through several stages of product feasibility testing, starting from validation by media experts, material experts, linguists and practitioners to the effectiveness of the application of learning media. Based on the process that has been carried out, the results obtained from several aspects (1) Aspects of media presentation, this media is presented in the form of interactive learning using applications *flash media macro* (2) media testing, in the media testing process used to understand the level of needs of students and teachers obtained the range of numbers 89% and for teachers obtained the range of numbers 88% and 96%. Based on this number, it can be concluded that the level of need for learning media is very high so that there is a need for renewal of the use of learning media. (3) Revision of the media, the steps for revising the learning media are carried out through several steps including from media experts,

material experts, linguists and practitioners. From the four experts, it can be concluded that the learning media is very feasible to use. (4) Media effectiveness, the level of media effectiveness is obtained based on a questionnaire that has been answered by students. From this process, it can be concluded that the test results are in the range of 88%. Based on this amount, the media is very feasible to use.

Based on the explanation above, it can be seen that the level of interactive learning media needs for biographical texts for class X students of SMK 09 Ma'arif NU Jember is very significant with a range of 89% for students and for teachers, between 88% and 96%. Therefore, the development of interactive learning media can answer these needs. The level of media accuracy is supported by expert validation with a percentage above 75% where the media gets a score of 80% from media experts, a score of 84% is also obtained from material experts, and a score of 87% is obtained from linguists. media is very feasible to use. This explanation is also supported by the explanation of expert practitioners who give a score of 95% which proves that the interactive learning media of biographical text is very feasible to use so that it can be said that the development of interactive learning media of biographical text is very feasible to use. by students of class X SMK 09 Ma'arif NU Jember. This interactive learning media development product is also very appropriate to be used for learning biographical texts for class X students of SMK 09 Ma'arif NU Jember. This is concluded by the results of student assessments of the use of learning media with a total score of 88% so that it can be concluded that the media is very feasible to be used in the learning process.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam bagian ini, dipaparkan hal-hal pokok penelitian yang meliputi (1) latar belakang masalah (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, (8) definisi istilah. kedelapan aspek tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang telah diatur dalam struktur kurikulum 2013 di jenjang pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah. Pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Dalam kehidupan manusia tidak akan pernah bisa terlepas dari sebuah proses belajar. Belajar adalah proses aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan sikap (Purwanto, 2011: 39). Dari sebuah proses yang dinamakan belajar inilah nantinya seseorang akan mampu menemukan segala aspek yang menghasilkan segala perubahan yang terjadi pada dirinya baik dari segi akademik maupun non akademik yang berupa pembentukan sikap dan mental.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) kelas X, bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa (Permendikbud No 24 tahun 2016). Pembelajaran bahasa Indonesia di

jenjang SMK kelas X bertujuan untuk mengasah keterampilan berbahasa siswa agar siswa mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-harinya.

Keterampilan berbahasa yang hendak dikuasai oleh siswa terdiri dari empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. keempat keterampilan tersebut tertuang dalam setiap kompetensi dasar yang diajarkan kepada siswa.

Kompetensi-kompetensi yang termuat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMK kelas X pada kurikulum 2013, ditekankan pada pembelajaran berbasis teks. Artinya bahwa: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia, dan cara berpikir seperti itu direalisasikan melalui struktur teks (Kemendikbud, 2013). Melihat prinsip pembelajaran bahasa Indonesia seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, maka pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMK diarahkan agar siswa dapat menggunakan dan mengonstruksi teks, baik lisan maupun tulisan sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Keterampilan berbahasa perlu dikuasai sehingga siswa dapat mengonstruksi teks yang merupakan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan

tidak secara tatap muka dengan pihak lain (Tarigan, 2008:3). Untuk dapat mengonstruksi sebuah teks tentunya siswa dituntut untuk berlatih secara terus menerus.

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Media juga merupakan sebuah alat untuk membantu meningkatkan daya nalar dan daya pemahaman peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Secara umum adalah sebuah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan pengumpulan (Akusisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Kementrian Negara Riset dan Teknoligi, 2006:6).

Pembangunan pendidikan interaktif setidaknya memberikan dua keuntungan. Pertama, sebagai pendorong komunitas pendidikan (termasuk guru) untuk lebih apresiatif dan produktif dalam memaksimalkan potensi pendidikan. Kedua, memberikan kesempatan yang lebih luas kepada peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi yang ada, yang dapat diperoleh dari sumber-sumber yang tidak terbatas. (Dharmawan 2015:5)

Berdasarkan observasi di lapangan penerapan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU sangat berdampak positif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme siswa yang terlihat di dalam proses pembelajaran ketika seorang guru meyampaikan

proses pembelajarannya dengan menggunakan sebuah media pembelajaran yang interaktif.

Hasil pengamatan sementara di lapangan antusiasme siswa kelas X di SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember dapat dikategorikan efektifitas penggunaan media pembelajaran masih dalam taraf rendah hal ini dikarenakan kurangnya antusiasme guru dalam memanfaatkan atau menggunakan media yang interaktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya baik di dalam maupun di luar kelas.

Dari paparan di atas inilah peneliti akan meneliti tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pembelajaran Teks biografi Siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU ?
2. Bagaimanakah ketepatan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU ?
3. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU ?

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran teks biografi siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember. Adapun rincian tujuan penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mengkaji kebutuhan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember.
2. Mengkaji ketepatan desain media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember.
3. Mengkaji kelayakan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember.

#### **1.4 Spesifikasi Produk**

Produk Pengembangan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran teks biografi siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember mempunyai spesifikasi sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Teks Biografi ini memuat indikator serta target capaian dalam mempelajari Teks Biografi.
2. Media Pembelajaran Interaktif dalam Pembelajaran Teks Biografi ini memuat materi-materi inti yang membahas tentang Pengertian unsur dan juga beberapa bagian penting dalam Teks Biografi.

#### **1.5 Manfaat Pengembangan**

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya pengembangan media interaktif dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa

Memberikan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga mampu menarik minat belajar siswa. Memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Menghadirkan kegiatan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa sehingga mampu meningkatkan kreatifitas daya piker siswa.

### b. Bagi Guru

Memberikan alternatif kepada guru dalam menentukan cara pembelajaran yang berkualitas, menyenangkan dan tepat sebagai upaya membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Memberikan motivasi dalam upaya menciptakan pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia yang bermakna dan menarik melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara langsung.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi, acuan dan pertimbangan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran pendidikan Bahasa Indonesia yang lebih berkualitas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa.

## 1.6 Asumsi

Pengembangan media pembelajaran interaktif teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember, dapat diasumsikan sebagai berikut.

1. Peran media pembelajaran dalam sebuah proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Guru memiliki andil besar dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga memerlukan media pembelajaran yang mampu menarik dan merangsang minat siswa
3. Siswa SMK kelas X membutuhkan inovasi dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran.

### **1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan**

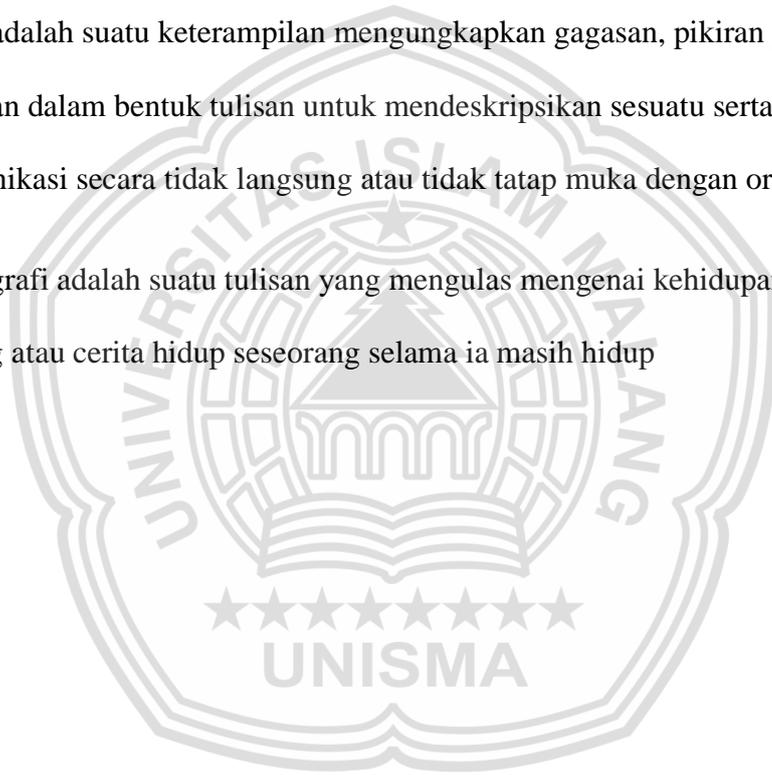
Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Media pembelajaran ini hanya memfasilitasi dua kompetensi dasar, yaitu Menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi, dan Memproduksi teks biografi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.
2. Produk hasil pengembangan ini merupakan hasil analisis kebutuhan pada suatu sekolah yang diteliti. Pemanfaatan media pembelajaran di tempat yang berbeda nantinya akan membutuhkan penyesuaian lebih lanjut.
3. Isi dan tampilan media pembelajaran ini disusun untuk siswa kelas X SMK sehingga membutuhkan penyesuaian lebih lanjut apabila media pembelajaran ini digunakan di jenjang yang berbeda.

### **1.8 Definisi Istilah**

Dalam penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis TIK dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa SMK 09 MA'ARIF NU Sumberbaru Jember, ada beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini. Definisi istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengembangan berarti proses menterjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.
2. Media Pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.
3. Menulis adalah suatu keterampilan mengungkapkan gagasan, pikiran yang dituangkan dalam bentuk tulisan untuk mendeskripsikan sesuatu serta berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain.
4. Teks biografi adalah suatu tulisan yang mengulas mengenai kehidupan seseorang atau cerita hidup seseorang selama ia masih hidup



## BAB V

### PENUTUP

Dalam bab ini, akan dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan Bagian penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) Simpulan, (2) Saran Pemanfaatan. Kedua aspek tersebut dipaparkan sebagai berikut.

#### 5.1 Hasil Kajian

Pengembangan media pembelajaran interaktif teks biografi kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember telah melalui beberapa proses uji kelayakan produk mulai dari validasi hingga efektifitas penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan proses yang telah dilakukan maka dapat diperoleh hasil dari beberapa aspek, beberapa aspek tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Aspek penyajian produk, produk ini disajikan dalam bentuk media pembelajaran interaktif dengan menggunakan aplikasi penayangan media pembelajaran *macro media flash*.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan siswa diperoleh hasil tingkat kebutuhan siswa atas pengembangan media pembelajarann interaktif 89%. Sedangkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa diperoleh hasil tingkat kebutuhan siswa atas pengembangan media pembelajarann interaktif 88% dan 96%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa.
3. Revisi produk tahapan revisi produk pembelajaran dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya dari validator ahli media, validator ahli materi, validator ahli bahasa dan validator praktisi. Dari empat validator tersebut

didapatkan bahwa media pembelajaran tersebut layak dan sangat layak untuk digunakan.

4. Efektifitas produk, tingkat efektifitas produk ditentukan berdasarkan angket yang diisi langsung oleh siswa. Dari tahapan tersebut didapatkan hasil penilaian siswa dari beberapa aspek penilaian sebesar 88%. Berdasarkan jumlah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media tersebut sangat layak untuk digunakan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kebutuhan media pembelajaran interaktif teks biografi antara guru dan siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember sangat signifikan dengan kisaran prosentase sebesar 89% bagi siswa dan 88% dan 96% untuk tingkat kebutuhan guru . Oleh karena itu, dengan adanya pengembangan media pembelajaran interaktif ini dapat menjawab kebutuhan tersebut. Tingkat ketepatan media yang didukung dengan adanya beberapa validasi ahli dan validasi praktisi yang menempati kisaran angka diatas 75% dimana validator ahli media memberi skor penilaian sebesar 80%, validator ahli materi memberi skor penilaian sebesar 84%, dan validator ahli Bahasa memberi skor penilaian sebesar 87% menyatakan bahwa media tersebut sangat layak dan layak untuk digunakan. Pemaparan tersebut juga didukung dari pemaparan validator praktisi yang memberikan penilaian sebesar 95% menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif teks biografi tersebut sangat layak untuk digunakan sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran interaktif teks biografi tepat untuk digunakan oleh siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember. produk pengembangan media pembelajaran interaktif ini juga sangat layak digunakan untuk pembelajaran teks

biografi kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember. Hal ini dinyatakan dengan adanya hasil penilaian siswa atas penggunaan media pembelajaran tersebut menapati kisaran angka 88% sehingga dapat dinyatakan bahwa media tersebut sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

## 5.2 Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan terhadap produk pengembangan media pembelajaran interaktif menulis teks biografi untuk siswa kelas X SMK 09 Ma'arif NU Jember dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Sekolah hendaknya memanfaatkan media interaktif telah dikembangkan khusus pada materi teks biografi.
2. Guru dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai sumber referensi dalam pengajaran materi menulis teks biografi.
3. Siswa dapat menggunakan media pembelajaran ini sebagai salah satu sumber belajar interaktif terkait materi menulis teks biografi.
4. Siswa diharapkan mengerjakan semua latihan soal yang ada di dalam media pembelajaran ini, sehingga pada akhirnya mampu mengetahui lebih mendalam terkait dengan materi penyusunan teks biografi.
5. Siswa juga diharapkan juga membaca buku-buku atau sumber belajar terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir, Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat: Pers.
- Darmawan, Deni. (2015). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud No 020 tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: kemendikbud.
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta langkah Penulisannya)*. Bandung: Yrama Widya
- Oemar, Hamalik. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung : Citra Aditya.
- Punaji, Setyosari. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto. (2011) *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Ruslan, Rosady. (2007). *Manajemenn Public Relation dan Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (1990)Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru

Sudjana, Nana. (2007). Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiono, (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta

Sumarno, Alim. (2012). Perbedaan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih, Nana. (2003). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih, Nana. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah. (2011). Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Warsita, Bambang . (2008) Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya. Jakarta: Rineka cipta.

